

**SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA PAUD  
“GAMRAHA” DI KELURAHAN DOYADO KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**Wahyuni. A. Rasid**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nuku Tidore**

**(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)**

*Abstract*

*This research aims to determine the management system of early childhood education in early childhood in the Doyado sub-district and also to determine the factors that influence the early childhood education management system in the Doyado sub-district. The method used in this study uses a qualitative approach with data analysis techniques, namely data reduction, data display and data verification by conducting interviews with a number of informants specified in this study. Research on the management system of early childhood education in early childhood education in Doyado village based on the results of the study is quite effective while the obstacles faced in the management of early childhood education: lack of management and teaching staff, lack of supporting facilities in the teaching and learning process, cooperation ineffectiveness between the school and parents and the lack of human resources in the preparation of the annual plan.*

**Keyword:** System, Management, Factor, PAUD

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Gamraha di kelurahan Doyado dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Pengelolaan Pendidikan Anak Usia dini di Kelurahan Doyado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisa data yaitu reduksi data, display data dan sverifikasi data dengan melakukan wawancara terhadap sejumlah informan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Penelitian terhadap Sistem Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Gamraha di Kelurahan Doyado berdasarkan hasil penelitian sudah cukup efektif sedangkan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Pendidikan Usia Dini antara lain: kurangnya tenaga pengelola dan tenaga pengajar, kurangnya sarana penujang dalam proses belajar mengajar, kerja sama yang tidak efektif antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan lemahnya sumber daya manusia dalam penyusunan rencana tahunan.

**Kata Kunci:** Sistem, Pengelolaan, Faktor, dan PAUD

**I. PENDAHULUAN**

**B**angsa yang maju akan sumber daya manusianya adalah bangsa yang selalu berusaha sebagaimana mengembangkan potensi intelektual anak bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam alenia keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu cara untuk merealisasikan harapan tersebut adalah melalui lembaga pendidikan sebagai lingkungan formal yang dianggap mampu mencerdaskan generasi bangsa, semakin baik kualitas sumber daya manusia maka dengan muda bangsa ini akan berkembang dan maju.

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia itu sendiri sehingga manusia tersebut dapat hidup dengan layak, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasaikan anak, kedewasaan tersebut mencakup kedewasaan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan moral, jadi tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik saja.

Pengelolaan pendidikan anak usia dini membutuhkan penanganan dan manajemen yang dapat mengelola, mengatur serta mengearahkan proses interaksi antara anak dan guru yang disusun secara teratur, terencana dan sistematis dalam mencapai tujuan lembaga

pendidikan anak usia dini yang berorientasikan pada kebutuhan anak. Yaitu tentang pendidikan yang didasarkan oleh minat, kebutuhan serta kemampuan atau potensi anak. Fatiyah & Rohmah (2016).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diungkapkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak bisa memiliki kesiapan dalam memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan yang sangat fundamental bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan juga bermartabat.

Oleh sebab itu, pemerintah Kota Tidore Kepulauan telah merencanakan PAUD sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan di Kota Tidore Kepulauan, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi anak sejak dini dan sebagai persiapan dalam hidup serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Di Kota Tidore bagian Timur, tepatnya di Kelurahan Doyado merupakan salah satu kelurahan yang tidak luput dalam pengembangan pendi-

dikan, sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tidore Kepulauan memfasilitasi satu lembaga yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di Kelurahan Doyado. Bahkan PAUD di Kelurahan Doyado menjadi pusat perhatian dan harapan bagi masyarakat setempat dalam pengembangan anak usia dini dimasa yang akan datang, olehnya itu membutuhkan perhatian dari pemerintah setempat khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tidore Kepulauan.

Hasil observasi menemukan bahwa pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelurahan Doyado belum maksimal disebabkan karena kurangnya tenaga pendidik serta sarana dan prasarana. Adapun manajemen pengelolaan PAUD Gam Raha di Doyado belum sepenuhnya diterapkan berdasarkan manajemen PAUD pada umumnya. Sementara manajemen yang berbasis sekolah merupakan sebuah substansi yang ada di dalam sebuah manajemen sekolah yang juga dapat diperhatikan oleh setiap guru maupun pemerintah.

Berdasarkan data dan informasi pada observasi awal di atas sehingga penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang PAUD Gam Raha di Kelurahan Doyado Kota Tidore Kepulauan. Maka penulis mengajukan

proposal penelitian dengan judul “**Sistem Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Gam Raha Di Kelurahan Doyado Kota Tidore Kepulauan.**”

## **II. KAJIAN TEORI**

### **A. Konsep Sistem dan Pengelolaan**

#### **1. Pengertian Sistem**

Secara garis besar sistem merupakan suatu kumpulan komponen dan elemen yang saling terintegrasi, komponen yang terorganisir dan bekerja sama dalam menwujudkan suatu tujuan tertentu.

Menurut Chourmain dalam saputra (2011) sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang dikordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan rangkaian bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain yang dikordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan tertentu. Jadi sistem adalah kesatuan yang utuh dari sesuatu rangkaian, yang kait mengait satu sama lain. Bagian atau cabang dari suatu sistem.

#### **2. Pengertian Pengelolaan**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Saputra, (2016) mengatakan bahwa pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Ba-

nyak orang yang mengartikan bahwa manajemen sebagai peraturan, pengelolaan dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan juga berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya “manajemen” yang artinya ketatakelaksanaannya dan tata pemimpinan. Menurut Bahri dan Zain (1996) dalam Saputra (2016), mengatakan bahwa pengelolaan itu adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan dari suatu kegiatan.

Adapun fungsi-fungsi manajemen (pengelolaan) menurut George Terry. Dalam Sukarna (2011) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pegawasan).

#### **a. Planinng(Perencanaan)**

Perencanaan merupakan pemilih fakta dan pengubungan fakta-fakta serta pembuatan dan pengunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-umsi dimasa yang akan datang dengan jalan mengambarkan dan merumuskan kgiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai kegiatan yang diinginkan. Dari penjela-

san diatas maka disimpulkan bahwa perencanaan adalah dasar-dasar yang untuk dikembangkan menjadi seluruh fungsi diberikutnya, dan perencanaan juga sebagai kunci dari penghasilan pengelolaan suatu organisasi yang terletak pada perencanaannya karena perencanaan merupakan langkah awal dari manajemen.

#### **b. *Organizing* (Pengorganisasian)**

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan dan penyusunan macam-macam kegiatan kegiatan yang dipelukan untuk mencapai tujuan, penetapan orang-orang (pegawai), tehadap kegiatan-kegiatan ini penyedian faktor-faktor physik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan. Didalam suatu organisasi perlu dituntut untuk adanya kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang efisien dan efektif. Organisasi merupakan suatu proses untuk merancang untuk merancang struktur formal, pengelompokan dan mengatur serta bagi tugas-tugas yang harus diperkerjakan diantaranya adalah para anggota organisasi agar tujuan organisasi bisa dapat tercapai.

#### **c. *Actuating* (Pelaksanaan)**

Pengerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

#### **d. Controlling (Pengawasaan)**

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apapun yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila-mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran). Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau yang sudah dilaksanakan dengan kriteria dan nilai-nilai, serta rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

### **B. Pendidikan Anak Usia Dini**

#### **1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini dianggap sebagai cermin dari suatu tatanan masyarakat, tetapi juga ada pandangan yang mengemukakan bahwa sikap dan perilaku suatu masyarakat dipandang sebagai suatu keberhasilan ataupun salah satu kegagalan dalam pendidikan dan keberhasilan pendidikan keterangan. (Partini:2010 : 2).

#### **2. Tujuan pendidikan Anak Usia Dini**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang tujuan pendidikan anak usia dini bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan:

- a. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; dan
- b. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetik, dan social peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

#### **3. Kinerja PAUD**

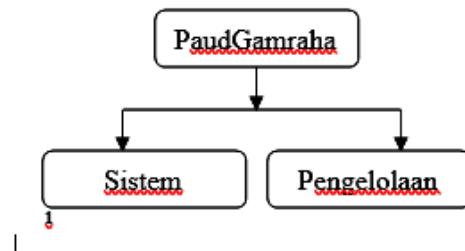
Dalam menjalankan program PAUD tentu ada suatu pengelolaan atau manajemen pembelajaran di lembaga tersebut. Manajemen PAUD yang harus diperhatikan, ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas anak, inovatif, dan proaktif lulusannya, berbeda secara signifikan dengan yang tidak melakukan proses manajemen ini. Pembentahan manajemen perlu diperhatikan karena pendidikan anak usia dini termasuk peranan penting dalam pengembangan dan menyiapkan pribadi peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Paradigma manajemen PAUD tidak hanya sekadar menyajikan permainan atau belajar sambil bermain saja, tetapi harus merancang program-program pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

## 5. Pengembangan Kurikulum PAUD

Kurikulum sebagai kerangka terorganisir yang menggambarkan isi, proses pembelajaran untuk membantu anak-anak mencapai tujuan kurikulum, apa yang guru lakukan untuk membantu anak-anak mencapai tujuan, dan konteks di mana pengajaran dan pembelajaran terjadi. Proses pengembangan kurikulum harus berkelanjutan, dapat dilakukan karena direncanakan atau insidental, tertulis atau

tidak tertulis. “Membuat kurikulum yang bagus untuk anak usia dini bukan masalah dalam praktik membuat perencanaan. Namun pemahaman terkait dengan proses bagaimana anak berinteraksi dengan manusia dan benda-benda sebagai arena untuk belajar” (Gordon & Browne,) dalam Suryana( 2014).

### C. Kerangka Pikir



## III. METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan pada sekolah (PAUD) gamraha yang bertempat di Kelurahan Doyado Kota Tidore Kepulauan.

### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek maupun sesuai fakta. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis tentang fakta dan

karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. (Sugiyono: 2010).

### **C. Data dan Cara Pengambilan data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti dengan berbagai sumber yang ada. Yaitu sumber data informasi yang sudah diolah dengan penelitian yang berkaitan. Serta informasi yang bersedia dari sumber untuk dipublikasi dan dinonpublikasi entah itu didalam atau di luar dari sebuah organisasi. Data sekunder dapat berupa dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan PAUD seperti Kinerja pengembangan PAUD.

##### **b. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diterima langsung dari orang pertama (Informa Kunci) atau dari narasumber yang berkaitan dengan sistem pengelolaan PAUD yang ada dikelurahan Doyado Kota Tidore Kepulauan.

### **D. Teknik Pengambilan Data**

#### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2012:310), bahwa observasi ini adalah dasar ilmu pengetahuan penelitian. Penelitian menggunakan metode observasi atau pengamatan adalah suatu usaha

untuk mendapatkan gambaran suatu peristiwa secara kasar.

#### **b. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2012:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam dan jumlah reponsennya mulai dari yang sedikit / kecil.

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data yang sudah ada seperti hasil data dan observasi. Data dari hasil dokumentasi yang didapat oleh penulis dapat berupa dokumen-dokumen yang meliputi data pelengkap dan data penunjang mengenai Sistem Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelurahan Doyado.

### **E. Teknik Analisa Data**

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan

tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

### **2. Penyajian Data (*data display*)**

Yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel atau pun uraian penjelasan.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)**

Di tahapan ini yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa adanya temuan baru yang sebelumnya yang belum ada. Baik itu berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih di ragukan sehingga setalah dilakukan penelitian menjadi jelas.

## **IV. HASIL PENELITIAN**

### **1. Sistem Pengelelolaan Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Gamraha Kelurahan Doyado**

#### **a. Perencanaan**

Berikut hasil wawancara dengan ibu Djaenab Haruna selaku kepala Sekolah pada PAUD di ruang kerjanya mengatakan sebagai berikut:

“Sistem Pengelolaan pada Aspek Perencanaan yang dilaksanakan pada Paud Gamraha itu ada banyak program yaitu sesuai de-

ngan waktunya. Ada juga harian, mingguan sampai program tahunan yang terdiri dari rencana Pembelajaran Semester I dan II. Adapun program semester seperti mengembangkan tema dan sub tema.” (20 Agustus 2021 pukul 08.15”.)

Selanjutnya wawancara dengan Ibu” Hajarah” salah seorang staf pengajar PAUD mengatakan bahwa :

“Biasanya Perencanaan yang dilaksanakan pada PAUD Gamraha berdasarkan pada Program tahunan yang setiap tahun ajaran baru, disusun dan dijabarkan pada tahapan-tahapannya, adanya program semester rencana pembelajaran mingguan kemudian ada juga Rencana Pembelajaran Harian (RPH) juga berpatokan dengan kalender pendidikan lalu prakteknya di setiap hari dalam proses belajar mengajar di kelas.”(20 Agustus 2021 pukul 09.00”).

#### **b. Pengorganisasian.**

Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Djaenab Haruna selaku Kepala Sekolah PAUD di ruang kerjanya.

“Di PAUD Gamraha memang ada struktur organisasi yang terlampir. Terdiri dari kepala sekolah, sekertaris dan bendahara serta humas, kaur kesiswaan serta menentukan jadwal atau menentukan kurikulum yang sudah di

buat. Kami juga saling berbagai tugas dalam melakukan suatu kegiatan, di samping itu tetap saja semua menyadari kewajiban dan hak serta tugas masing-masing.” ( 20 Agustus 2021 pukul 08.15).

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh ibu” Nurjana” salah satu guru PAUD Gamraha di kelurahan Doyado mengatakan bahwa”.

“Untuk struktur Organisasi pada PAUD Gamraha yang secara tertulis itu sudah ada. Dan dilapangan nanti kami juga diarahkan langsung oleh kepala sekolah tentang apa yang harus kami lakukan jika berada dilapangan dan apa yang harus kami kerjakan. Di PAUD Gamraha juga ada pembagian tugas tapi dilakukan dengan cara berasama-sama.” (22 Agustus 2021 pukul 09.00).

#### **c. Pelaksanaan**

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Djaenab selaku kepala sekolah di ruang mengatakan bahwa:

“Disini saya juga mendidik dan melihat keseharian siswa dan guru-guru, jika ada yang kurang baik saya langsung memberi motivasi dan arahan yang benar. Sementara dari pihak pengelola PAUD Gamraha mereka kebanyakan hanya memberi persetujuan dan pengawasan. Dan apabila ada undangan dari kantor

dinas pendidikan atau dari lembaga lain saya juga menawarkan ke guru- guru untuk menguti kegiatan tersebut. Agar supaya mereka juga mendapatkan motivasi-motivasi yang diberikan”.(20 Agustus 2021 pukul 08.15”).

Peneliti juga mewawancara dengan salah satu orang tua murid (Ibu Rusni) bagaimana pelaksanaan program yang dilaksanakan pada PAUD Gamraha.

“Iya kami sebagai orang tua murid juga mendapatkan motivasi langsung dari kepala sekolah Paud Gamraha yang secara langsung maupun tidak langsung. (21 Agustus 2021 pukul 09.00).

#### **d. Pengawasan**

Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Djaenab Haruna selaku Kepala Sekolah PAUD di ruang Kerjanya.

“Pengawasan yang dilakukan biasanya dari pengawas binaan dan melakukaan pemeriksaan kelas-kelas, dan pemperhatikan pembelajaran di dalam kelas, penilaian yang terencana serta melakukan supervisi, pemantauan dan penilian pada Paud tersebut”.(20 Agustus 2021 pukul 08.15”).

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Saleha, salah satu Guru Honor pada PAUD Gamraha juga megatakan bahwa:

“Proses belajar mengajar dan silabus pembelajaran diamati secara langsung oleh pengawas binaan yang terdiri dari beberapa sekolah sesuai gugus wilayah masing-masing. (22 Agustus 2021 pukul 09.00)

## **2. Faktor Yang mempengaruhi Sistem Pengelolaan PAUD Gamraha Kelurahan Doyado**

### **a. Sumberdaya Manusia (Tenaga Pengelola Atau Pengajar)**

Sebagaimana data hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Sekolah untuk mengetahui bagaimana faktor atau kendala pada perencanaan yang dilaksanakan pada PAUD Gamraha Kelurahan Doyado, berikut ini hasil wawancara dengan Ibu kepala Sekolah di ruang kerjanya.

“Yang menjadi kendala dalam perencanaan yaitu kurangnya wawasan dan pengetahuan dalam membuat program tahunan. (20 Agustus 2021 pukul 08.15)”.

### **b. Sarana Penunjang Proses Belajar Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu “Hajerah” selaku guru pada Paud Gamraha Kelurahan Doyado yaitu:

“Sarana proses belajar mengajar yang belum memadai, serta kondisi fisik sekolah yang perlu direhabilitas dan kerja sama pihak

sekolah dan masyarakat sekitarnya yang belum satu arah”. (20 Agustus 2021 pukul 09.00).

### **c. Orang Tua Siswa**

Untuk faktor lingkungan, peneliti melaksanakan wawancara dengan salah satu orang tua murid yaitu Ibu “Kartini Ahmad” megatakan yaitu:

“Kurangnya Pemahaman dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah, lingkungan sekolah orang tua murid. (21 Agustus 2021 Pukul 09.00).

## **V. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil wawancara kepada sejumlah informan yang ditetapkan dalam penelitian ini, sistem pengelolaan pada PAUD Gamraha di Kelurahan Doyado Kecamatan Tidore Timur yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan PAUD sudah cukup maksimal karena dari aspek perencanaan telah dilakukan setiap tahun dengan melalui tahapan program mingguan dan bahkan harian demikian pula dalam pengorganisasian dan pelaksanaan serta pengawasan yang dilakukan oleh seluruh staf pada PAUD gamraha dalam setiap semester.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh PAUD Gamraha, antara lain :
- a. Kurangnya tenaga pengelola dan tenaga pengajar.
  - b. Kurangnya sarana penunjang dalam proses belajar mengajar.
  - c. Kurangnya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.
  - d. Lemahnya Sumber Daya Manusia dalam penyusunan Rencana Tahunan.
- Pratini. (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Medis.
- Susanto. Azhar, (2013), Sitem Inforamsi Akuntasi, Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, bandung.
- Sujiono, Yulianti Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Paud*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2011). “*Metode penelitian kombinasi (mixed methos)*”. Bandung:Alfabeta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi,2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Choumain, Iman, 2011. *Pendekatan-Pendekatan Alternatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Rineka Cipta/
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Freire, Paulo, 1992. “*Pendidikan Kaum Tertindas*”. Pedagogy of Freedom
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2010.
- Mursid. 2010. *Menejemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Semarang: AKFI Media
- Maimunah, H. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press
- Sabiq Sayyid, 2010. *Fikih Sunnah*, 5 terjemahan. Mujahidin Muhayaan, Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sukarna. 2011. Dasar-Dasar Management . Bandung: Cv. Mandar Maju
- Fatimah & Rohma, 2019. *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondang Sari Jawa Tengah*.Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 1, Nomor 2.
- Fitrianti, A, N, 2015. *Pengelolaan Program Pendidikan (PAUD) di Taman Penitipan Anak (TPA) Darma Wanita Persatuan (DWP) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr.Sardjito Yogyakarta*”*Jurnal Manajemen Pendidikan*
- Firman Ashadi 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5 No. 4

Nurilawati,2020. *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Gorontalo. Volume 4 Issue 2*

Saudah,2015. *Lintas Sejarah dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal)*”. *JEA Vol.1 Issue*

Suryana, Dadan, 2014. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak. Vol. 1 No. 3*

Saputra, Erik Dwi.2016. *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di*

*Paud Al-Ikhwan Tahun Ajaran 2015-2016* (Skripsi). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang “Sistem Pendidikan Nasional”

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”

Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 Tentang “ Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini